



Analisis Penerapan Aplikasi PMEN sebagai Upaya Mitigasi Risiko Operasional pada Sistem Manajemen Terintegrasi di PT Petrokimia Gresik

Olivia Vita Zahara

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, Indonesia

*Email Korespondensi: oliviazahara2@gmail.com

Diterima: 25-05-2026 | Disetujui: 31-05-2026 | Diterbitkan: 02-06-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the PMEN Application as an effort to mitigate operational risks within the Integrated Management System at PT Petrokimia Gresik. The digitalization of document management has become an essential requirement for companies to maintain information accuracy, improve work process effectiveness, and ensure compliance with established procedures. This study employs a qualitative method with a case study approach based on an internship program conducted in the Innovation and Management System Department. The findings indicate that the PMEN Application supports document control through integrated processes of document storage, distribution, revision, and archiving. The implementation of PMEN has been shown to reduce the risks of document loss, the use of uncontrolled documents, information inaccuracies, and delays in document updates. Furthermore, the application contributes to enhancing the effectiveness of the management system and supports the company's decision-making processes.

Keywords: *PMEN Application, Risk Management, Operational Risk, Document Control, Integrated Management System.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Aplikasi PMEN sebagai upaya mitigasi risiko operasional pada Sistem Manajemen Terintegrasi di PT Petrokimia Gresik. Digitalisasi pengelolaan dokumen menjadi kebutuhan penting bagi perusahaan untuk menjaga keakuratan informasi, efektivitas proses kerja, dan kepatuhan terhadap prosedur. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus berdasarkan kegiatan magang pada Departemen Inovasi dan Sistem Manajemen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PMEN mendukung pengendalian dokumen melalui proses penyimpanan, distribusi, revisi, dan pengarsipan dokumen secara terintegrasi. Implementasi PMEN mampu mengurangi risiko kehilangan dokumen, penggunaan dokumen tidak terkendali, kesalahan informasi, serta keterlambatan pembaruan dokumen. Keberadaan PMEN juga membantu meningkatkan efektivitas sistem manajemen dan mendukung proses pengambilan keputusan perusahaan.

Kata kunci: Aplikasi PMEN, Manajemen Risiko, Risiko Operasional, Pengendalian Dokumen, Sistem Manajemen Terintegrasi

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Zahara, O. V. . (2026). Analisis Penerapan Aplikasi PMEN sebagai Upaya Mitigasi Risiko Operasional pada Sistem Manajemen Terintegrasi di PT Petrokimia Gresik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 708-719. <https://doi.org/10.63822/k8va8g60>

PENDAHULUAN

Transformasi digital mendorong perusahaan untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis. Pemanfaatan teknologi informasi membantu organisasi dalam mengelola informasi secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi sehingga mampu mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Selain itu, transformasi digital juga menjadi salah satu strategi perusahaan dalam meningkatkan daya saing serta kualitas layanan di era perkembangan teknologi yang semakin pesat (Suharyadi et al., 2021)

Salah satu aspek penting dalam sistem manajemen perusahaan adalah pengendalian dokumen. Dokumen berfungsi sebagai sumber informasi, pedoman kerja, bukti pelaksanaan kegiatan, serta dasar dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, dokumen perlu dikelola secara sistematis agar selalu mutakhir, mudah diakses, dan terhindar dari risiko kehilangan maupun kesalahan informasi. Pengelolaan dokumen yang baik dapat mendukung efektivitas operasional organisasi serta meningkatkan kualitas sistem manajemen yang diterapkan (Nadia Nadia & Muhammad Irwan Padli Nasution, 2024)

Pengelolaan dokumen yang kurang efektif dapat menimbulkan berbagai risiko operasional, seperti penggunaan dokumen yang sudah tidak berlaku, keterlambatan penyampaian informasi, kesalahan data, hingga ketidaksesuaian pelaksanaan prosedur kerja. Risiko operasional merupakan risiko yang muncul akibat kegagalan proses internal, manusia, sistem, maupun faktor eksternal yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya mitigasi risiko untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya kerugian yang dapat menghambat kegiatan operasional perusahaan (Anggitaningsih, 2024)

Penggunaan Aplikasi PMEN memberikan berbagai manfaat dalam mendukung pengendalian dokumen perusahaan. Melalui sistem tersebut, proses unggah dokumen, revisi dokumen, pengesahan dokumen, distribusi dokumen, hingga penyimpanan arsip dapat dilakukan secara lebih terstruktur. Selain meningkatkan efisiensi pengelolaan dokumen, PMEN juga membantu perusahaan dalam mengurangi potensi risiko yang berkaitan dengan kehilangan dokumen, penggunaan dokumen yang tidak terkendali, serta kesalahan informasi yang dapat memengaruhi pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Aplikasi PMEN sebagai upaya mitigasi risiko operasional pada Sistem Manajemen Terintegrasi di PT Petrokimia Gresik. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kontribusi PMEN dalam mendukung pengendalian dokumen serta menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dokumen dan penerapan manajemen risiko.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan suatu proses yang dilakukan organisasi untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Menurut ISO 31000:2018, manajemen risiko adalah aktivitas terkoordinasi untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi terkait risiko. (Nestiti et al., 2025) Penerapan manajemen risiko bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya kerugian serta meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan dalam organisasi.

Analisis Penerapan Aplikasi PMEN sebagai Upaya Mitigasi Risiko Operasional pada Sistem Manajemen Terintegrasi di PT Petrokimia Gresik
(Zahara.)

Dalam lingkungan perusahaan, manajemen risiko memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan operasional, meningkatkan efisiensi proses kerja, serta membantu organisasi menghadapi ketidakpastian yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Risiko yang dikelola dengan baik dapat menjadi dasar bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas sistem manajemen dan efektivitas operasional. Selain itu, penerapan manajemen risiko juga berperan dalam meningkatkan kemampuan organisasi untuk mengantisipasi berbagai perubahan dan ketidakpastian yang terjadi dalam lingkungan bisnis. Melalui proses identifikasi dan pengendalian risiko yang terstruktur, perusahaan dapat meminimalkan potensi gangguan terhadap kegiatan operasional serta menjaga keberlangsungan proses bisnis. Dengan demikian, manajemen risiko tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian, tetapi juga sebagai bagian dari strategi perusahaan dalam menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kinerja organisasi secara berkelanjutan (Andika Yuwono et al., 2024)

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang muncul akibat kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, maupun faktor eksternal yang dapat menghambat aktivitas organisasi. Risiko operasional dapat memengaruhi efektivitas proses bisnis serta menimbulkan kerugian apabila tidak dilakukan pengendalian yang memadai. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan manajemen risiko untuk mengidentifikasi dan mengendalikan berbagai risiko yang berpotensi mengganggu kegiatan operasional organisasi. (Chrisanty & Tambotuh, 2023)

Dalam kegiatan operasional perusahaan, risiko dapat muncul dalam bentuk kesalahan administrasi, kehilangan data, keterlambatan informasi, hingga gangguan pada sistem informasi yang digunakan perusahaan. Risiko tersebut dapat memengaruhi kualitas pengelolaan informasi dan efektivitas pengambilan keputusan. Seiring dengan perkembangan teknologi, perusahaan mulai memanfaatkan sistem digital sebagai upaya untuk meningkatkan pengendalian informasi serta mengurangi potensi terjadinya risiko operasional yang berkaitan dengan proses pengelolaan data dan dokumen. (Nathanael & Nataliani, 2025)

Pada pengelolaan dokumen perusahaan, risiko operasional dapat berupa penggunaan dokumen yang tidak terkini, kesalahan revisi dokumen, kehilangan arsip, maupun kesulitan dalam proses penelusuran informasi. Kondisi tersebut dapat menghambat pelaksanaan prosedur kerja dan menurunkan efektivitas sistem manajemen perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengendalian dokumen yang mampu mendukung pengelolaan informasi secara lebih terstruktur dan terdokumentasi dengan baik.

Pengendalian Dokumen

Pengendalian dokumen merupakan proses pengelolaan dokumen yang dilakukan secara sistematis untuk memastikan dokumen yang digunakan dalam organisasi selalu tersedia, mutakhir, mudah diakses, dan digunakan oleh pihak yang berwenang. Pengendalian dokumen menjadi bagian penting dalam sistem manajemen karena berfungsi menjaga konsistensi informasi serta mendukung pelaksanaan kegiatan operasional sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Pengelolaan dokumen yang baik juga membantu organisasi dalam menjaga akurasi informasi dan memudahkan proses penelusuran dokumen ketika dibutuhkan.

Menurut standar sistem manajemen mutu ISO 9001 (Agus, P., & Safitri, 2015), pengendalian

dokumen bertujuan untuk memastikan informasi terdokumentasi tersedia dan sesuai untuk digunakan, terlindungi dari kehilangan kerahasiaan, penggunaan yang tidak semestinya, maupun kehilangan integritas dokumen. Oleh karena itu, setiap organisasi perlu memiliki mekanisme yang mampu mengendalikan proses pembuatan, revisi, distribusi, penyimpanan, hingga pemusnahan dokumen secara terstruktur.

Pengendalian dokumen yang tidak efektif dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti penggunaan dokumen yang sudah tidak berlaku, duplikasi dokumen, keterlambatan pembaruan informasi, serta kesulitan dalam proses pencarian dokumen. Kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko operasional dan menghambat efektivitas pelaksanaan pekerjaan. Oleh karena itu, banyak organisasi mulai memanfaatkan sistem berbasis teknologi informasi untuk mendukung proses pengendalian dokumen agar lebih efektif dan efisien.(Sitepu, 2023)

Dalam penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi, pengendalian dokumen memiliki peran penting sebagai sarana untuk memastikan seluruh kebijakan, prosedur, instruksi kerja, dan dokumen pendukung lainnya dapat dikelola secara konsisten. Salah satu bentuk implementasi pengendalian dokumen berbasis digital di PT Petrokimia Gresik adalah melalui penggunaan Aplikasi PMEN yang digunakan untuk mengelola dan mengendalikan dokumen perusahaan secara terintegrasi.

Sistem Manajemen Terintegrasi

Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT) merupakan suatu pendekatan manajemen yang mengintegrasikan berbagai sistem dan proses organisasi ke dalam satu kerangka kerja yang terpadu. Penerapan sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi, mempermudah koordinasi antarunit kerja, serta memastikan seluruh proses bisnis berjalan sesuai dengan standar dan kebijakan yang telah ditetapkan. Melalui integrasi sistem, perusahaan dapat mengurangi duplikasi pekerjaan dan meningkatkan efisiensi operasional(Nur Afiqah Nabila & Muhammad Irwan Padli Nasution, 2024)

Penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi juga mendukung peningkatan kualitas pengendalian internal perusahaan. Seluruh informasi, prosedur, instruksi kerja, dan dokumen pendukung dikelola secara terstruktur sehingga memudahkan proses monitoring dan evaluasi kinerja organisasi. Selain itu, sistem yang terintegrasi membantu perusahaan dalam menjaga konsistensi pelaksanaan kegiatan operasional dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara lebih efektif (Sanjaya et al., 2020)

Dalam pelaksanaannya, Sistem Manajemen Terintegrasi membutuhkan dukungan pengelolaan dokumen yang baik agar seluruh informasi yang digunakan dalam proses bisnis tetap akurat, mutakhir, dan mudah diakses. Oleh karena itu, pemanfaatan sistem digital untuk pengendalian dokumen menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan implementasi Sistem Manajemen Terintegrasi. Pada PT Petrokimia Gresik, pengelolaan dokumen tersebut didukung melalui penggunaan Aplikasi PMEN yang membantu proses penyimpanan, distribusi, dan pengendalian dokumen perusahaan.

Aplikasi PMEN

Aplikasi PMEN merupakan sistem informasi yang digunakan oleh PT Petrokimia Gresik untuk mendukung pengelolaan dan pengendalian dokumen perusahaan secara digital. Aplikasi ini berfungsi sebagai media penyimpanan, distribusi, pembaruan, serta pengarsipan dokumen yang digunakan dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Terintegrasi. Melalui PMEN, dokumen perusahaan dapat dikelola secara

Analisis Penerapan Aplikasi PMEN sebagai Upaya Mitigasi Risiko Operasional pada Sistem Manajemen Terintegrasi di PT Petrokimia Gresik

(Zahara.)

lebih terstruktur sehingga memudahkan proses pencarian, pemantauan, dan pengendalian dokumen. (Anggrainingsih, 2011)

Penerapan Aplikasi PMEN memberikan kemudahan dalam proses pengelolaan dokumen karena seluruh dokumen tersimpan dalam satu sistem yang terintegrasi. Setiap dokumen yang diunggah ke dalam sistem dapat dipantau statusnya, mulai dari proses penyusunan, revisi, persetujuan, hingga distribusi kepada pengguna yang berkepentingan. Dengan adanya sistem tersebut, perusahaan dapat mengurangi penggunaan dokumen fisik serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan informasi.

Selain mendukung efektivitas pengelolaan dokumen, Aplikasi PMEN juga berperan dalam meminimalkan risiko operasional yang berkaitan dengan pengendalian dokumen. Risiko seperti kehilangan dokumen, penggunaan dokumen yang tidak terkini, kesalahan distribusi informasi, serta duplikasi dokumen dapat diminimalkan melalui penerapan sistem yang terdokumentasi dan terintegrasi. Dengan demikian, PMEN menjadi salah satu sarana yang mendukung penerapan manajemen risiko dalam pengelolaan dokumen perusahaan.

Dalam penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi di PT Petrokimia Gresik, Aplikasi PMEN membantu memastikan bahwa seluruh dokumen yang digunakan telah melalui proses pengendalian yang sesuai dengan ketentuan perusahaan. Melalui fitur penyimpanan dan pembaruan dokumen secara terpusat, PMEN mendukung ketersediaan informasi yang akurat dan terkini sehingga dapat menunjang efektivitas pelaksanaan proses bisnis perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan penerapan Aplikasi PMEN dalam mendukung pengendalian dokumen dan mitigasi risiko operasional pada Sistem Manajemen Terintegrasi di PT Petrokimia Gresik. (Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, Resty Noflidaputri, Nuryami, 2022)

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung selama kegiatan PKL, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan, jurnal ilmiah, buku, dan literatur yang berkaitan dengan manajemen risiko, risiko operasional, pengendalian dokumen, serta sistem manajemen terintegrasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Observasi dilakukan dengan mengamati penggunaan Aplikasi PMEN dalam pengelolaan dokumen perusahaan. Dokumentasi dilakukan dengan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian, sedangkan studi literatur dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang mendukung penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Aplikasi PMEN dalam Pengendalian Dokumen

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Departemen Inovasi dan Sistem Manajemen PT Petrokimia Gresik, Aplikasi PMEN digunakan sebagai sistem utama dalam pengelolaan dokumen Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT). Aplikasi ini mendukung seluruh siklus pengendalian dokumen mulai dari proses penyusunan, pengajuan, verifikasi, persetujuan, distribusi, revisi, hingga pengarsipan dokumen secara digital. Seluruh dokumen perusahaan tersimpan dalam satu sistem yang terintegrasi sehingga memudahkan proses pengendalian dan penelusuran dokumen.

Implementasi PMEN menunjukkan adanya transformasi dari sistem pengelolaan dokumen konvensional menuju sistem digital yang lebih efektif dan efisien. Digitalisasi pengelolaan dokumen memungkinkan informasi perusahaan tersimpan secara terpusat dan dapat diakses oleh pengguna yang memiliki kewenangan sesuai kebutuhan organisasi. Kondisi ini sejalan dengan pendapat (Nadia Nadia & Muhammad Irwan Padli Nasution, 2024) yang menyatakan bahwa transformasi digital melalui penerapan sistem informasi manajemen mampu meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik.

Selain berfungsi sebagai media penyimpanan dokumen, PMEN juga memiliki mekanisme pengendalian dokumen melalui fitur pengelolaan versi (version control). Setiap perubahan dokumen terdokumentasi secara sistematis sehingga pengguna dapat mengetahui riwayat revisi dan memastikan bahwa dokumen yang digunakan merupakan dokumen terbaru yang telah disahkan. Hal ini sesuai dengan konsep pengendalian dokumen yang dikemukakan oleh (Anggrainingsih, 2011), yaitu bahwa sistem pengendalian dokumen harus mampu menjamin keakuratan, ketersediaan, dan keterkinian informasi yang digunakan dalam organisasi.

Analisis Risiko Operasional pada Pengelolaan Dokumen

Dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Terintegrasi, pengelolaan dokumen memiliki hubungan yang erat dengan risiko operasional perusahaan. Risiko operasional dapat muncul akibat kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, maupun faktor eksternal yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi (Chrisanty & Tambotuh, 2023) Berdasarkan hasil observasi, beberapa risiko operasional yang berpotensi muncul dalam pengelolaan dokumen perusahaan sebelum optimalisasi penggunaan PMEN antara lain kehilangan dokumen, penggunaan dokumen yang tidak terkini, keterlambatan distribusi informasi, kesalahan informasi, duplikasi dokumen, dan kesulitan dalam pencarian dokumen.

Untuk mengidentifikasi kontribusi PMEN dalam mitigasi risiko operasional, dilakukan analisis terhadap risiko-risiko yang berkaitan dengan pengelolaan dokumen sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Risiko Operasional dan Mitigasi Melalui Aplikasi PMEN

Risiko Operasional	Penyebab	Dampak Operasional	terhadap	Mitigasi Melalui PMEN
Kehilangan dokumen	Penyimpanan manual dan arsip yang tidak terorganisir	Hilangnya informasi perusahaan dan penelusuran data	penting dan kesulitan	Penyimpanan dokumen secara digital dan terpusat
Penggunaan	Dokumen revisi tidak	Ketidaksesuaian pelaksanaan		Fitur pengendalian versi

Analisis Penerapan Aplikasi PMEN sebagai Upaya Mitigasi Risiko Operasional pada Sistem Manajemen Terintegrasi di PT Petrokimia Gresik
(Zahara.)

dokumen terkini	tidak terdistribusi dengan baik	prosedur kerja	(version control)
Keterlambatan distribusi informasi	Distribusi dokumen dilakukan secara manual	Terhambatnya koordinasi antar unit kerja	Distribusi dokumen secara elektronik dan real-time
Kesalahan informasi	Penggunaan dokumen yang belum diverifikasi	Kesalahan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan	Mekanisme verifikasi dan persetujuan dokumen
Duplikasi dokumen	Penyimpanan dokumen pada berbagai media	Ketidakkonsistenan data dan informasi	Integrasi dokumen dalam satu sistem terpusat
Kesulitan pencarian dokumen	Pengarsipan tidak terdokumentasi dengan baik	Penurunan efisiensi kerja	Fitur pencarian dokumen berdasarkan kategori dan nomor dokumen

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa PMEN memiliki peran penting dalam mengurangi berbagai risiko operasional yang berkaitan dengan pengelolaan dokumen. Risiko kehilangan dokumen dapat diminimalkan melalui penyimpanan digital yang terpusat sehingga dokumen tidak lagi bergantung pada arsip fisik yang rentan terhadap kerusakan maupun kehilangan. Selain itu, seluruh dokumen tersimpan dalam basis data yang dapat diakses kembali ketika dibutuhkan.

Risiko penggunaan dokumen yang tidak terkini juga dapat diminimalkan melalui fitur pengendalian versi yang tersedia dalam PMEN. Setiap revisi dokumen harus melalui proses persetujuan terlebih dahulu sebelum dapat digunakan oleh pengguna. Dengan demikian, kemungkinan terjadinya penggunaan dokumen yang sudah tidak berlaku dapat dikurangi. Temuan ini sesuai dengan prinsip pengendalian dokumen dalam ISO 9001 yang menekankan pentingnya ketersediaan informasi terdokumentasi yang mutakhir dan sesuai untuk digunakan (Agus, P., & Safitri, 2015).

Selain itu, PMEN juga membantu mengurangi risiko keterlambatan distribusi informasi. Sebelum penggunaan sistem digital, distribusi dokumen dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama. Setelah implementasi PMEN, dokumen dapat didistribusikan secara elektronik dan diakses secara langsung oleh pengguna yang memiliki hak akses. Kondisi ini meningkatkan kecepatan aliran informasi serta mendukung efektivitas koordinasi antarbagian dalam perusahaan.

Kontribusi PMEN Terhadap Sistem Manajemen Terintegrasi

Penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi membutuhkan dukungan informasi yang akurat, terdokumentasi, dan mudah diakses oleh seluruh unit kerja. Berdasarkan hasil observasi, PMEN berkontribusi dalam menjaga konsistensi penerapan kebijakan, prosedur, instruksi kerja, dan dokumen pendukung lainnya yang digunakan dalam pelaksanaan proses bisnis perusahaan.

Melalui sistem yang terintegrasi, seluruh pengguna memperoleh akses terhadap sumber informasi yang sama sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya perbedaan interpretasi prosedur kerja antarbagian. Kondisi ini mendukung pendapat (Nur Afiqah Nabila & Muhammad Irwan Padli Nasution, 2024) yang menyatakan bahwa sistem informasi terintegrasi mampu meningkatkan koordinasi organisasi melalui penyediaan informasi yang konsisten dan mudah diakses oleh seluruh unit kerja.

Selain mendukung operasional sehari-hari, PMEN juga memberikan manfaat dalam proses audit internal maupun eksternal. Seluruh dokumen yang tersimpan dalam sistem dapat ditelusuri dengan mudah sehingga mempercepat proses verifikasi dokumen dan pembuktian kesesuaian terhadap standar yang

diterapkan perusahaan. Kemudahan penelusuran dokumen tersebut merupakan salah satu indikator penting dalam implementasi Sistem Manajemen Terintegrasi yang efektif.

Efektivitas PMEN Sebagai Upaya Mitigasi Risiko Operasional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PMEN tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengendalian dokumen, tetapi juga sebagai instrumen mitigasi risiko operasional. Berdasarkan hasil observasi, efektivitas PMEN dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu peningkatan keamanan dokumen, peningkatan akurasi informasi, percepatan proses pencarian dokumen, peningkatan kepatuhan terhadap prosedur perusahaan, dan peningkatan efektivitas koordinasi antarunit kerja.

Temuan ini sejalan dengan konsep manajemen risiko yang dikemukakan dalam ISO 31000:2018 bahwa organisasi perlu menerapkan mekanisme pengendalian yang mampu mengurangi kemungkinan terjadinya risiko maupun dampak yang ditimbulkan terhadap organisasi (Nestiti et al., 2025). Dalam konteks penelitian ini, PMEN berfungsi sebagai kontrol yang membantu perusahaan mengurangi risiko yang berasal dari proses pengelolaan dokumen.

Meskipun demikian, hasil observasi menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam implementasi PMEN, seperti perbedaan tingkat pemahaman pengguna terhadap fitur-fitur sistem dan kebutuhan pelatihan secara berkala. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pengembangan sistem serta peningkatan kompetensi pengguna agar manfaat PMEN dapat dioptimalkan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, implementasi PMEN menunjukkan bahwa digitalisasi pengendalian dokumen mampu meningkatkan efektivitas Sistem Manajemen Terintegrasi sekaligus mendukung penerapan manajemen risiko operasional di PT Petrokimia Gresik. Keberadaan PMEN tidak hanya membantu perusahaan dalam menjaga ketersediaan dan keakuratan informasi, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi operasional, kepatuhan terhadap prosedur, dan kualitas pengambilan keputusan organisasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Aplikasi PMEN memiliki peran yang penting dalam mendukung pengendalian dokumen pada Sistem Manajemen Terintegrasi di PT Petrokimia Gresik. Penerapan sistem ini memungkinkan proses pengelolaan dokumen dilakukan secara lebih terstruktur, mulai dari penyusunan, verifikasi, persetujuan, distribusi, revisi, hingga pengarsipan dokumen dalam satu sistem yang terintegrasi. Kondisi tersebut memberikan kemudahan dalam penyimpanan dan penelusuran dokumen serta memastikan bahwa informasi yang digunakan dalam kegiatan operasional selalu tersedia dan mutakhir.

Implementasi PMEN juga terbukti mendukung upaya mitigasi risiko operasional yang berkaitan dengan pengelolaan dokumen perusahaan. Risiko kehilangan dokumen, penggunaan dokumen yang tidak terkendali, keterlambatan distribusi informasi, kesalahan penggunaan data, serta duplikasi dokumen dapat diminimalkan melalui fitur pengendalian versi, penyimpanan terpusat, dan mekanisme persetujuan dokumen yang tersedia dalam sistem. Dengan demikian, PMEN berfungsi tidak hanya sebagai sarana administrasi dokumen, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian internal yang membantu perusahaan dalam mengurangi potensi gangguan operasional.

Analisis Penerapan Aplikasi PMEN sebagai Upaya Mitigasi Risiko Operasional pada Sistem Manajemen Terintegrasi di PT Petrokimia Gresik
(Zahara.)

Selain itu, penerapan PMEN memberikan kontribusi terhadap peningkatan efektivitas Sistem Manajemen Terintegrasi melalui penyediaan informasi yang lebih akurat, mudah diakses, dan terdokumentasi dengan baik. Keberadaan sistem ini mendukung pelaksanaan prosedur kerja yang lebih konsisten, mempermudah proses audit, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan informasi perusahaan. Oleh karena itu, PMEN dapat dikatakan sebagai salah satu faktor pendukung yang berperan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dokumen dan efektivitas operasional perusahaan secara keseluruhan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Aplikasi PMEN memiliki peran yang penting dalam mendukung pengendalian dokumen pada Sistem Manajemen Terintegrasi di PT Petrokimia Gresik. Penerapan sistem ini memungkinkan proses pengelolaan dokumen dilakukan secara lebih terstruktur, mulai dari penyusunan, verifikasi, persetujuan, distribusi, revisi, hingga pengarsipan dokumen dalam satu sistem yang terintegrasi. Kondisi tersebut memberikan kemudahan dalam penyimpanan dan penelusuran dokumen serta memastikan bahwa informasi yang digunakan dalam kegiatan operasional selalu tersedia dan mutakhir.

Implementasi PMEN juga terbukti mendukung upaya mitigasi risiko operasional yang berkaitan dengan pengelolaan dokumen perusahaan. Risiko kehilangan dokumen, penggunaan dokumen yang tidak terkendali, keterlambatan distribusi informasi, kesalahan penggunaan data, serta duplikasi dokumen dapat diminimalkan melalui fitur pengendalian versi, penyimpanan terpusat, dan mekanisme persetujuan dokumen yang tersedia dalam sistem. Dengan demikian, PMEN berfungsi tidak hanya sebagai sarana administrasi dokumen, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian internal yang membantu perusahaan dalam mengurangi potensi gangguan operasional.

Selain itu, penerapan PMEN memberikan kontribusi terhadap peningkatan efektivitas Sistem Manajemen Terintegrasi melalui penyediaan informasi yang lebih akurat, mudah diakses, dan terdokumentasi dengan baik. Keberadaan sistem ini mendukung pelaksanaan prosedur kerja yang lebih konsisten, mempermudah proses audit, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan informasi perusahaan. Oleh karena itu, PMEN dapat dikatakan sebagai salah satu faktor pendukung yang berperan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dokumen dan efektivitas operasional perusahaan secara keseluruhan.

SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas penerapan Aplikasi PMEN di masa mendatang, PT Petrokimia Gresik perlu terus melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem sesuai dengan kebutuhan organisasi dan perkembangan teknologi informasi. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui evaluasi berkala terhadap kinerja sistem sehingga kendala maupun kebutuhan pengembangan fitur dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti.

Selain pengembangan sistem, peningkatan kompetensi pengguna juga perlu menjadi perhatian perusahaan. Pemahaman yang baik terhadap fungsi dan fitur PMEN akan membantu pengguna memanfaatkan sistem secara optimal sehingga manfaat yang diperoleh dari implementasi PMEN dapat dirasakan secara maksimal oleh seluruh unit kerja. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan dan sosialisasi penggunaan sistem secara berkala perlu terus dilakukan sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas pengelolaan dokumen perusahaan.

Selanjutnya, integrasi PMEN dengan sistem informasi lainnya di lingkungan perusahaan juga dapat menjadi langkah strategis untuk mendukung transformasi digital yang lebih menyeluruh. Integrasi tersebut diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pertukaran informasi antarunit kerja, mempercepat proses bisnis, serta memperkuat pengendalian risiko operasional yang berkaitan dengan pengelolaan informasi dan dokumen perusahaan. Dengan adanya pengembangan yang berkelanjutan, PMEN diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mendukung keberhasilan Sistem Manajemen Terintegrasi dan pencapaian tujuan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, P., & Safitri, Y. (2015). Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Untuk Para Penulis Agus Prayitno 1) Yulia Safitri 2). *Indonesian Journal on Software Engineering, 2011* (Semantik). [http://eprints.dinus.ac.id/124/1/INFRM-5_\(INFR25_RiniAnggrainingsih_UNE\).pdf](http://eprints.dinus.ac.id/124/1/INFRM-5_(INFR25_RiniAnggrainingsih_UNE).pdf)
- Andika Yuwono, M., Vaddhano, N., Hartono Plantations Indonesia, P., & Katolik Widya Mandala Surabaya, U. (2024). Peran Manajemen Risiko dalam Meningkatkan Efektivitas Operasional UKM: Sebuah Tinjauan Sistematis. *Journal of Entrepreneurial Studies, 1*(2), 64–80. <https://journal.ukwms.ac.id/index.php/jes/article/view/6084>
- Anggitaningsih, R. (2024). Manajemen Risiko Operasional Pada Bank Syari'ah Indonesia di Jawa Timur. *Multidisciplinary Journal of Education, Economic and Culture, 2*(2), 879–891. <https://doi.org/10.61231/mjeec.v2i2.255>
- Anggrainingsih, R. (2011). Pengendalian Dokumen Untuk Sistem Manajemen Mutu Standar Iso 9001. *Semantik, 2011* (Semantik). [http://eprints.dinus.ac.id/124/1/INFRM-5_\(INFR25_RiniAnggrainingsih_UNE\).pdf](http://eprints.dinus.ac.id/124/1/INFRM-5_(INFR25_RiniAnggrainingsih_UNE).pdf)
- Chrisanty, T. W., & Tambotoh, J. (2023). ANALISIS MANAJEMEN RISIKO SISTEM INFORMASI Jurnal Manajemen dan Teknologi Informasi (JMTI). *ZONasi (Jurnal Sistem Informasi Informasi), 5*(2), 372–381.
- Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, Resty Noflidaputri, Nuryami, L. W. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin*. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Nadia Nadia, & Muhammad Irwan Padli Nasution. (2024). Transformasi Digital: Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Efisiensi Organisasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 2*(1), 627–634. <https://doi.org/10.61722/jemba.v2i1.675>
- Nathanael, M., & Nataliani, Y. (2025). Analisis Manajemen Risiko Sistem Informasi Berbasis Iso 31000:2018 Pada Perusahaan Logistik Pengiriman Barang. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI), 8*(2), 108–123. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v8i2.1547>
- Nestiti, I. L., Lestari, A., & Suria Manda, G. (2025). Peranan Strategi Mitigasi dalam Menghadapi Risiko Operasional Pada Perusahaan dan UMKM. *Journal of Social Science Research, 5*(3), 5334–5345.
- Nur Afiah Nabila, & Muhammad Irwan Padli Nasution. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Terintegrasi Terhadap Komunikasi Perusahaan. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi, 2*(1), 60–67.

Analisis Penerapan Aplikasi PMEN sebagai Upaya Mitigasi Risiko Operasional pada Sistem Manajemen Terintegrasi di PT Petrokimia Gresik
(Zahara.)

<https://doi.org/10.61722/jrme.v2i1.3262>

- Sanjaya, K. O., Subawa, I. G. B., & Asmarajaya, I. K. A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Surat Menyurat Terintegrasi (SUMATRI) Berbasis Website dan Android. *Jurnal Ilmiah Merpati (Menara Penelitian Akademika Teknologi Informasi)*, 8(3), 222.
<https://doi.org/10.24843/jim.2020.v08.i03.p07>
- Sitepu, H. V. (2023). Tpet (Where Theory , Practice , Experience , Dan Talent Meet) Community Service. *Journal Peluang Dan Tantangan Profesi Akuntansi Di Era.3*, 3(November), 1–6.
<https://journal.stiegici.ac.id/index.php/tpet%0A>
- Suharyadi, Anisa, N., Sucipto, A., Yuliana, M., Luciana, T., & Dafa, A. (2021). *Transformasi digital dan Inovasi*. 02, 7–12.